

RINGKASAN

PENGARUH INTERVAL PENYIRAMAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN PAKCOY (*Brassica rapa* L.) (Indah Rohani dibawah bimbingan Bapak Dr. Sosiawan Nusifera, S.P., M.P.).

Teknik budidaya yang dilakukan petani yang belum intensif serta adanya perubahan iklim mengakibatkan produktivitas sayuran khususnya tanaman sawi-sawian di Indonesia khususnya Provinsi Jambi mengalami fluktuasi. Efisiensi penggunaan air dengan mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan tanaman akan air, merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas dan produksi tanaman.

Percobaan ini dilaksanakan di Teaching and Research Farm Fakultas Pertanian Universitas Jambi. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 2 bulan dari bulan Juli 2023 sampai dengan September 2023. Percobaan ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 4 perlakuan interval penyiraman air yaitu p1 : 1 hari sekali, p2 : 2 hari sekali, p3 : 3 hari sekali, p4 : 4 hari sekali. Masing-masing perlakuan diulang sebanyak 5 kali sehingga terdapat 20 plot percobaan. Setiap percobaan terdiri dari 6 tanaman dengan 3 tanaman sebagai sampel, sehingga diperlukan 120 tanaman. Variabel yang diamati yaitu tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), diameter bonggol (mm), bobot basah tanaman (gram) dan bobot kering tanaman (gram). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk memastikan data berdistribusi normal. Setelah memastikan data berdistribusi normal, analisis dilanjutkan dengan analisis varians dengan taraf 5 % . jika hasil anova nyata maka dilakukan uji lanjut dengan uji BNT pada taraf $\alpha = 5 \%$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan interval penyiraman berpengaruh pada variabel tinggi tanaman dan jumlah daun tanaman pakcoy. Namun tidak berpengaruh pada variabel diameter bonggol, bobot basah tanaman dan bobot kering tanaman pakcoy.